

**PENGARUH MEDIA *PUZZLE* TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL HURUF *ALPHABET* PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh :

Amy Tasa

NIM. 211815

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN

ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukJukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amy Tasa
NIM : 211815
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terbukti plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 19 Juni 2025



Amy Tasa
211815



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PENGARUH MEDIA PUZZLE TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ALPHABET PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN.**

Nama : Amy Tasa
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
NIM : 211815

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Juli 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan,

TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Nadva Nela Rosa, M.Psi
NIP.199211302019032028

SEKRETARIS

Roby Maiva Putra, M.Pd
NIP.199105132020121019

PENGUJI I

Mhd. Abror, M.Ag
NIP. 199207102019031012

PENGUJI II

Lina Eka Retnaningsih, M.Pd
NIP.199203232022032001

**Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau**

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.197503242006041005

ABSTRAK

Amy Tasa, 211815. Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia 4-5 Tahun, Tanjungpinang Timur. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenal huruf alphabet. Pada usia ini, penting bagi guru untuk mengenalkan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak, termasuk dalam hal mengenal huruf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media puzzle terhadap kemampuan mengenal huruf alphabet anak usia 4–5 tahun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi Eksperimen dan desain Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian adalah peserta didik TK Putra Bangsa dan RA Al-Uswah dengan jumlah total 30 anak. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis melalui Independent Sample t-test yang diolah menggunakan program SPSS versi 27. Landasan teori yang digunakan mengacu pada teori perkembangan kognitif Piaget, teori konstruktivisme Vygotsky, dan pendekatan Montessori dalam pembelajaran anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh media puzzle terhadap kemampuan mengenal huruf alphabet anak usia 4–5 tahun.

Kata kunci: huruf alphabet, kelompok A, media edukatif

ABSTRACT

Amy Tasa, The Influence of Puzzle Media On the Ability to Recognize Alphabet Letters of Children Aged 4-5 Years, Tanjungpinang Timur, Early Childhood Islamic Education Studi Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands, 2025.

This study was motivated by the low ability of children aged 4–5 years to recognize alphabet letters. At this age, it is essential for teachers to introduce various learning activities that stimulate children's language development, particularly in recognizing letters. The purpose of this study was to determine the influence of puzzle media on children's ability to recognize alphabet letters.

This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design. The subjects were students from TK Putra Bangsa and RA Al-Uswah, with a total of 30 children. Data analysis was conducted using hypothesis testing through an Independent Sample t-test, processed with SPSS version 27. Theoretical foundations in this study included Piaget's cognitive development theory, Vygotsky's constructivist theory, and the Montessori approach in early childhood education.

The results showed a significant difference between the pre-test and post-test scores of the experimental group. Based on statistical analysis, the significance value (2-tailed) was $0.01 < 0.05$, indicating that puzzle media had a positive influence on children's ability to recognize alphabet letters.

Keywords: alphabet letters, group A, educational media

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia 4-5 Tahun”**

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tanpa adanya bantuan dari pihak terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M. Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. H. Imam Subekti, S.Ag., M. Pd.I selaku Kepala Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Ibu Nadya Nela Rosa, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta yang telah mendidik selama penulis menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan serta membimbing penulis selama melaksanakan skripsi ini.
7. Bapak Mhd. Abror, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Ibu Lina Eka Retnaningsih, M.Pd selaku Kepala Labor Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
9. Bapak Dwi Rio Sudarroji, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan pengaruh dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Bapak/Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu dan pengetahuannya selama penulis menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
11. Staf Administrasi Keuangan, Perpustakaan dan seluruh karyawan dan karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Kepulauan Riau.
12. Ibu Desriani, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah RA Al-Uswah dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian dikelas A.
13. Ibu Prihati Ningsih, S.Pd sebagai Kepala Sekolah TK Putra Bangsa beserta guru dan siswa kelas A yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
14. Ibu Andriani, S.Ag sebagai Kepala Sekolah, dan seluruh pihak yang terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sebagai sekolah kontrol.
15. Ibu Mahani selaku Kepala Sekolah TK Al Ishlah beserta staf pengajar dan siswa yang turut berkontribusi sebagai sekolah kontrol.
16. Kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Halimah dan Ayah Amsir yang selalu ada untuk memberikan kasih sayang, do'a restu, membiayai dan membimbing serta motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Saudara kandung penulis Zulhendi yang turut membantu, membiayai, dan mendo'akan penulis selama ini.

18. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.
19. Terkhusus rekan-rekan saya Leni, Ica, yang setia mendengar keluh kesah penulis dan membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
21. Terakhir, kepada diri sendiri saya sendiri Amy Tasa terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan,
Penulis

Amy Tasa
NIM.211815

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Terdahulu	10
F. Kerangka Teori.....	16
G. Sistematika Pembahasan	19
DAFTAR PUSTAKA	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak dari usia mereka sejak lahir hingga mereka berumur 6 tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan dari segi jasmani hingga rohani dengan tujuan anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan yang dimulai sejak lahir hingga anak mencapai umur 6 tahun merupakan suatu pembinaan yang sangat berperan dan berpengaruh terhadap kehidupan anak setelah ia melalui fase *golden age* atau pada saat ia menginjak di jenjang tingkat sekolah lebih lanjut. Pembinaan secara jasmani dan rohani akan menjadikan pertumbuhan dan perkembangan menjadi lebih baik.

Berdasarkan permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan PAUD, aspek perkembangan anak usia dini dikelompokkan ke dalam lima dimensi, yaitu nilai agama dan budi pekerti, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial

¹ **Opan Arifudin**, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: Widina Media Utama, 2019), hlm. XX.

emosional. Sejalan dengan itu, penggunaan media *puzzle* dianggap relevan karena mampu memberikan stimulasi pada aspek kognitif (mengenal bentuk dan urutan huruf), bahasa (menyebutkan nama dan bunyi huruf), dan fisik motorik (koordinasi mata dan tangan dalam menyusun huruf) dengan demikian, pembelajaran menggunakan *puzzle* sesuai dengan standar terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah. Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan segala usaha agar anak mendapatkan rangsangan secara optimal untuk mengembangkan aspek-aspek yang harus dikembangkan diantaranya adalah aspek. Bahasa, kognitif, nilai pancasila, sosial emosional, fisik motorik, serta nilai agama dan budi pekerti.² 6 Aspek ini akan berkembang dan bertumbuh, baik secara jasmani maupun rohani secara bersamaan. Untuk menjadi berkembang dan bertumbuh maka memerlukan bantuan dari orang tua, pendidik atau orang dewasa untuk memahami pendidikan masa ini.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam proses perkembangan anak adalah aspek Bahasa. Perkembangan bahasa merupakan aspek penting dalam tahap tumbuh kembang anak usia dini. Bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga berperan dalam membangun kemampuan berpikir, berinteraksi sosial, dan memahami simbol-simbol tulisan seperti huruf. Pada masa usia 4-5 tahun, anak berada pada tahap perkembangan bahasa yang pesat, di mana kemampuan mengenali dan menyebutkan huruf menjadi bagian dari literasi awal.

² Resa Respati, Anggita Isma Juliandini, Dkk "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Papan Aktivitas Sebagai Stimulus Kemampuan Mengenali Huruf Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Agapedia* 6, no. 1 (2022): 49–58.

Menurut *American Academy of Pediatrics*, stimulasi bahasa dan literasi sejak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan akademik anak di masa depan. AAP menekankan pentingnya kegiatan bermain yang bersifat interaktif, seperti membaca buku bersama, menyebutkan huruf, dan kata, serta penggunaan media edukatif yang dapat membantu anak mengenali simbol-simbol tulisan secara menyenangkan.³ Ketika perkembangan Bahasa anak berkembang dengan baik, maka anak akan lebih mudah mengungkapkan pikiran dan bisa berkomunikasi secara sosial dengan efektif. Pada kemampuan mengenal huruf dengan tujuan persiapan kejenjang berikutnya, bisa membaca adalah sesuatu ilmu yang harus dikuasai oleh anak.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan.” (QS Al-Alaq [96] : 1)

Dalam surah Al-Alaq di ayat 1 memiliki salah satu kaitan erat dengan pentingnya kemampuan membaca pada setiap manusia, baik secara langsung ataupun tidak. Betapa pentingnya membaca, maka memulai mengenal huruf terlebih dahulu adalah langkah yang harus dilakukan oleh anak usia dini. Setiap orang dewasa, baik itu guru atau orang tua mampu memberikan stimulus yang terbaik dan sesuai dengan indikator perkembangan anak.

Dalam usia 4-5 tahun, guru atau pendidik di lembaga PAUD harus lebih berinovasi dan kreativitas dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini. Pada saat

³ Pamela C. High and others, ‘Literacy Promotion: An Essential Component of Primary Care Pediatric Practice’, *Pediatrics*, 134.2 (2014), pp. 404–09, doi:10.1542/peds.2014-1384.

pengenalan huruf, dibutuhkan alat bantu untuk menunjang berjalannya suatu pembelajaran dengan baik dan berkembang. Nurlinda *et. al.*, menyatakan bahwa masih ditemukan anak kesulitan mengucapkan huruf *alphabet*, tak jarang menyebutkan huruf yang salah atau terbalik, misalnya b disebut d, p disebut q.⁴ Pada saat pengenalan huruf-huruf kecil di kelas oleh guru, beberapa anak masih keliru dalam membedakan huruf-huruf yang seiras tapi tidak sama, seperti penyebutan huruf q kecil menjadi huruf p kecil, sulit membedakan huruf b dan d.

Permasalahan dalam mengenal huruf tersebut menunjukkan bahwa anak usia dini membutuhkan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran literasi awal, terutama dalam aspek mengenal huruf. Untuk dapat memahami sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan, yaitu mengenal bentuk huruf, menyebutkan huruf, dan menyusun huruf. Ketiga aspek ini merupakan fondasi literasi awal yang distimulasi secara terstruktur melalui kegiatan konkret dan menyenangkan.

Menurut Piasta & Justice, kemampuan mengenal bentuk huruf merupakan dasar dari kesadaran huruf. Anak perlu mampu membedakan bentuk visual huruf satu dengan bentuk lain dapat mengenali simbol-simbol huruf secara akurat yang berarti indikator pertama adalah mengenali dan membentuk huruf secara visual saat di tunjukkan huruf

⁴ Di Taman Kanak-kanak, "Pengembangan Media Puzzle Interaktif untuk pengenalan huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun" 5.

A-Z.⁵ Anak mampu mengenal dan bentuk huruf secara visual menjadi indikator pertama dalam mengenal huruf. Menurut Cabel et.al dan standar PAUD diberbagai studi literasi awal, anak usia 4-5 tahun dianggap berkembang sesuai harapan jika mampu mengenali sekitar 50-60% yaitu sekitar 13-16 huruf.

Sementara itu, menurut Lonigan dan Shanahan, menyebut bunyi huruf termasuk dalam aspek fonemik yang penting dalam literasi awal. Anak belajar mengaitkan bentuk huruf dengan bunyi yang sesuai, yang merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran membaca, yang bermakna bahwa indikator kedua adalah anak mampu menyebutkan bunyi huruf yang sesuai saat ditunjukkan simbol hurufnya. Anak usia pra-sekolah biasanya mulai mampu menyebut bunyi huruf yang sering mereka dengar seperti, A, B, M, S, T dan seterusnya. Sekitar 40% huruf dianggap cukup untuk menunjukkan penguasaan awal fonemik. Maka, dari 26 huruf minimal 10 bunyi.

Adapun menurut Fortuna dan Samur, menyusun huruf merupakan bentuk aktivitas integratif yang melibatkan pengenalan bentuk dan bunyi huruf serta kemampuan mengurutkan huruf secara logis. Kegiatan menyusun huruf mendukung pemahaman anak terhadap struktur alphabet serta melatih memori visual dan persepsi spasialnya, yang menandakan bahwa indikator anak mengenal huruf adalah anak mampu menyusun huruf-huruf menjadi urutan yang benar, baik secara alphabet maupun sesuai perintah yang diberikan. Anak dianggap mampu jika dapat menyusun minimal 5 huruf

⁵ Irene Cadime and others, 'Teachers' Beliefs and Practices to Support Emergent Literacy Development in Preschool Education: The Moderating Role of Continuous Training', *International Journal of Early Childhood*, 57.1 (2025), pp. 157–79, doi:10.1007/s13158-024-00393-2.

dalam urutan alphabet yang benar, atau dapat menyusun nama sendiri atau kata sederhana misalnya “ibu” atau “bola” dengan urutan yang benar.

Berdasarkan penjelasan berdasarkan indikator dan teori para ahli di atas tentang mengenal huruf, maka peneliti melakukan observasi di dalam kelas dan melihat guru-guru di kelas mengenalkan huruf-huruf *alphabet* dan sesekali mengajarkan membaca tahap awal seperti “aba, abi”. Hal ini tidak dilakukan setiap harinya. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru kelas terkadang memberikan tugas meniru bentuk huruf di sebuah buku tulis mereka. Bahkan ada beberapa anak yang tidak mengenal huruf atau diam saja ketika ditanya huruf yang ditulis di depan papan tulis. Pada saat memulai pembelajaran dan ketika guru mengenalkan huruf-huruf, durasi pengenalan huruf kepada anak-anak tidak begitu lama, dan guru juga tidak menggunakan media yang cukup menunjang pengenalan huruf pada mereka. Pada saat pengenalan huruf, guru kelas menulis dengan huruf kecil sebagai awal permulaan pengenalan huruf *alphabet*.

Dari total 60 anak yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 30 anak berada di kelompok eksperimen dan 30 anak di kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis 3 indikator kemampuan mengenal huruf diketahui bahwa 18-22 anak yang belum bisa mengenal huruf secara utuh baik bentuk, bunyi, maupun susunannya. Sisanya sudah mulai bisa sebagian besar huruf tapi belum konsisten, dan ini berlaku pada di kelas eksperimen dan kelas kontrol secara kemampuan.

Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan media pembelajaran yang menunjang perkembangan mengenal huruf dikelas, salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini adalah *puzzle*. Media ini merupakan permainan edukatif yang melibatkan aktivitas menyusun potongan huruf menjadi bentuk utuh, sehingga mampu merangsang kemampuan motorik halus, daya konsentrasi, serta koordinasi visual anak. Dibandingkan metode konvensional seperti menghafal huruf secara verbal, media *puzzle* menghadirkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan konkret, sesuai dengan karakteristik belajar anak usia 4-5 tahun yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret menurut Piaget.

Oleh karena itu, penggunaan media *puzzle* dalam penelitian ini dianggap relevan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf *alphabet* secara lebih optimal. Media *puzzle* digunakan dalam penelitian ini adalah *puzzle* huruf bongkar pasang berbentuk persegi, yang terdiri dari potongan huruf *alphabet* berwarna-warni. Setiap huruf dapat dicabut dan disusun kembali ke tempat yang sesuai. Media ini dirancang untuk melatih aktivitas bermain yang menyenangkan. Penggunaan media *puzzle* diusia 4-5 tahun ini didukung berdasarkan pada salah satu referensi sebelumnya yang menggunakan media *puzzle* pada umur 4—5 tahun yang dilakukan oleh Dewi Purnamasari, dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Media *puzzle* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Hanifa Karawang”.

Maka dengan ini peneliti akan melakukan suatu *treatment* untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf melalui media pembelajaran yaitu *puzzle*. Media *Puzzle* menjadi salah satu media yang dapat dijadikan penunjang untuk pengenalan huruf sejak usia dini.⁶ Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh media *puzzle* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap kemampuan mengenal huruf alphabet pada anak usia 4-5 tahun. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik empat lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur, yaitu dua sekolah sebagai kelompok eksperimen dan dua sekolah sebagai kelompok kontrol. Dua sekolah sebagai kelas eksperimen yaitu RA Al-Uswah dan TK Putra Bangsa, dan 2 sekolah kelas kontrol yaitu TK Al-Islah dan RA Tulus Ikhlas. Fokus penelitian ini hanya pada pengenalan huruf alphabet, dan tidak mencakup aspek literasi lainnya seperti membaca kata, menulis, atau pengenalan angka.

⁶ Ratih Fitri Astuti and Ratna Istiarini, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle Di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang," *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2020): 31.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet Pada Anak Usia 4-5 Tahun ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh media *puzzle* terhadap kemampuan mengenal huruf *alphabet* pada anak usia 4-5 tahun.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi 2 kegunaan yaitu Secara teoritis dan praktis.

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dengan memperkuat teori-teori serta konsep-konsep yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media *puzzle* .
- b. Sedangkan secara praktis terbagi menjadi 3 yaitu bagi guru, bagi lembaga sekolah dan bagi peneliti.
 - 1) Bagi guru memberikan masukan yang dapat memotivasi dalam memberikan kegiatan melalui bermain dan sebagai evaluasi serta rujukan dalam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan anak usia dini. Khususnya untuk taman kanak-kanak lebih mendapat pembelajaran yang sesuai pada usianya dan juga sesuai dengan tahapan perkembangannya.

- 2) Bagi lembaga sekolah sebagai bahan masukan dalam merencanakan, melaksanakan, menempatkan dan mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf *alphabet* anak.
- 3) Bagi peneliti manfaat bagi peneliti lanjutan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini. Secara ringkas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan referensi teori bagi peneliti selanjutnya.

Manfaat yang diuraikan merupakan pedoman peneliti dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, peneliti berikutnya, dan lembaga pendidikan.

E. Kajian Terdahulu

Beberapa artikel jurnal yang membahas mengenai pengaruh *puzzle* terhadap kemampuan mengenal huruf yang membuktikan bahwa adanya pengaruh media *puzzle* terhadap kemampuan mengenal huruf *alphabet* pada anak usia dini.

1. Dewi Purnamasari, Astuti Darmiyanti, Feronica Eka Putri membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Hanifa Karawang”. Pada penelitian ini membahas tentang proses belajar sudah dilakukan dengan baik, namun dalam pengenalan huruf guru belum berkontribusi secara maksimal,

hanya memberikan materi dan lembar kerja saja tanpa menggunakan media. Maka peneliti mengambil langkah untuk mengembangkan daya ingat anak dan minat belajar serta mengasah kemampuan mengenal anak dengan menggunakan media *puzzle* huruf untuk menjadi salah satu sumber media yang dapat digunakan oleh guru. Metode pendekatan yang dilakukan adalah kuantitatif, peneliti memberikan tes pertama dan tes akhir (*posttest*) kepada siswa kelompok A sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data.

Dikatakan dapat berpengaruh media *puzzle* huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Islam Hanifa Karawang dengan dibuktikan dengan perhitungan uji-t menggunakan selisih rata-rata antara *pre-test* dan *posttest*, ditunjukkan oleh nilai Paired Sample T-test Thitung sebesar $6,885 > T_{tabel} 2, 262$ dengan $sig. (0,000) < (0,05)$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media *puzzle* huruf terhadap kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷

Dari penelitian Mita Dewi Purnamasari, Astuti Darmiyanti, Feronica Eka Putri dengan penelitian kali ini memilih persamaan yakni sama sama menggunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bantuan spss, maka dengan ini penelitian tidak ada perbedaan, samasama menggunakan metode dengan variabel yang sama juga.

⁷ Mita Dewi Purnamasari, Astuti Darmiyanti, Dkk, "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tk Islam Hanifa Karawang," *Al-Abyadh* 5, no. 2 (2022): 59–68.

2. Dalam penelitian Indra Liny Lotulung pada judul penelitiannya “ Penggunaan media *puzzle* lantai untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Gmim Eben Haezer

Kapataran “ dituliskan bahwa didalam observasinya disebutkan bahwa dalam hal kemampuan mengenal huruf belum mencapai perkembangan sebagaimana di harapkan. Pada umumnya anak-anak hanya dapat menyebutkan huruf tetapi belum mampu mengidentifikasi bentuknya. Indra Liny Lotulung melakukan sebuah *treatment* menggunakan media *puzzle* lantai dengan pendekatan kuantitatif dengan melakukan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan catatan lapangan. Peningkatan persentase kemampuan mengenal huruf terlihat mulai dari siklus I sampai siklus II.

Pada siklus II terdapat perkembangan atau perbaikan yang dilakukan terhadap kelemahan yang ditemukan di siklus I telah berhasil dicapai dengan baik. Berdasarkan tingkatan penelitian siklus persentasenya 59% dan siklus II persentasenya 100%.⁸

Pada penelitian Indra Liny Lotulung terdapat kesamaan pada variabel x yaitu menggunakan puzzle namun menggunakan *puzzle* lantai walaupun dalam variabel y yaitu kemampuan mengenal huruf. Pada metode penelitian Indra

⁸ Indra Liny Lotulung, “Penggunaan Media Puzzle Lantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B Di Tk Gmim Eben Haezer Kapataran,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 5 (2016): 1–23.

Liny Lotulung dengan penelitian penulis terdapat perbedaan, bahwasanya peneliti menggunakan metode eksperimen sedangkan Indra Liny Lotulung menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan subjek penelitian Indra Liny Lotulung adalah anak kelompok B di TK Gmim Eben Haezer Kapataran.

3. Pada jurnal yang berjudul “Pengaruh media *puzzle* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Ar—Rahman kecamatan Sukahening “ yang ditulis oleh Tika Surtika, Sumardi, dan Yasbiati menuliskan bahwa hasil observasi awal di TK Ar-Rahman adalah bahwa di kelompok A masih memiliki kesulitan dalam menyebutkan dan menulis huruf vokal dan konsonan ketika dihadapkan pada bentuk huruf yang hampir sama seperti b dengan d. Maka peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan media *puzzle* huruf. Metode yang dilakukan adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal yang bertujuan untuk melihat apakah ada akibat dari suatu perlakuan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan desain *One Group Pre-test and post-test design*. Berdasarkan data hasil *pretest* tanpa diberi perlakuan mencapai skor 45 berada pada kategori BSH. Pada *post-test* setelah diberi perlakuan mencapai skor 55 berada pada kategori BSH. Terdapat peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* sebesar 5.50.⁹

⁹ Tika Surtika, Sumardi Sumardi, Dkk, “Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf,” *Jurnal Paud Agapedia* 3, no. 1 (2020): 101–111.

Pada penelitian Yasbiati, terdapat banyak kesamaan yang diteliti oleh peneliti, yaitu variabel x media *puzzle* dan variabel y mengenal huruf, menggunakan metode kuantitatif dengan subjek yang sama yaitu anak kelompok A. Namun desain yang digunakan adalah desain *One Group Pretest and pos-test design*. Sedangkan peneliti akan menggunakan desain *Quasy Eksperiment*.

4. Ingrid Andreina Bilalu, Mieke Mandagi, Threesje Tolukun membuat suatu penelitian dengan judul “Penerapan media *puzzle* untuk pengenalan huruf pada anak di kelompok A TK GMIM Maranatha Kinilow “ . Pada penelitian ini terdapat permasalahan bahwasanya beberapa anak tidak dapat menyebutkan huruf yang tepat, anak hanya bisa menyebutkan huruf tanpa tahu huruf yang disebutkan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek yang dijadikan penelitian adalah anak di TK GMIM Maranatha Kinilow yang berjumlah 10 anak terdiri 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki . Berdasarkan pada hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah bahwa dapat diambil kesimpulan media *puzzle* terhadap pengenalan huruf pada anak meningkat.

Hal ini dibuktikan dari meningkatnya hasil observasi dari siklus I dan Siklus II. Tingkat keterampilan anak yang Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan pada siklus II meningkat bahkan sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).¹⁰

Pada penelitian ini terdapat juga beberapa kesamaan yakni variabel yang digunakan sama, namun perbedaan terletak pada metode yang digunakan, pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

5. Imra Atun Hasanah, Berliana Henu Cahyani, Banun Haviyah Cahyo

Khosiyono, Ana Fitorun Nisa dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis kemampuan mengenal huruf menggunakan kartu huruf dan *puzzle* pada siswa sekolah dasar” melakukan suatu analisis dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitiannya adalah siswa dengan jumlah sampel 18 siswa.

Teknik analisis yang digunakan analisis data deskriptif kualitatif. Dalam kurun waktu 3 bulan sudah ada peningkatan yang signifikan bahwa siswa sudah dapat membaca. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan kartu huruf dan *puzzle* dapat meningkatkan keterampilan mengenal huruf dan membaca pada siswa.¹¹

Pada penelitian yang dilakukan Imra Atun Hasanah, Berliana Henu Cahyani, Banun Haviyah Cahyo Khosiyono, Ana Fitorun Nisa dengan judul

¹⁰ Ingrid Andreina, Bilalu Mieke, Dkk, “Penerapan Media Puzzle Untuk Pengenalan Huruf Pada Anak Di Kelompok A TK GMIM Maranatha Kinilow,” *Juni*, no. 1 (2022): 2022,.

¹¹ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu. “Exploring Learners’ Autonomy in Online Language-Learning in STAI Sufyan Tsauri Majenang,” *Getsempena English Education Journal* 7 (2) (November 2020): 382–94,

”Analisis kemampuan mengenal huruf menggunakan kartu huruf dan *puzzle* pada siswa sekolah dasar” terdapat sedikit perbedaan dan persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Imra Atun Hasanah, Berliana Henu Cahyani, Banun Haviyah Cahyo Khosiyono, Ana Fitorun Nisa menggunakan 2 variabel x yakni kartu huruf dan *puzzle* walaupun pada variabel y memiliki kesamaan yakni mengenal huruf. Pada penelitian ini mereka menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

G. Kerangka Teori

1 . Media *Puzzle*

Media *Puzzle* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbentuk gambar ataupun media yang berbasis visual.¹² Media *Puzzle* yang berbentuk pecahan kepingan yang dapat dilakukan untuk mengasah kemampuan motorik sekaligus kognitif anak. Dengan menggunakan media *puzzle*, akan mudah menjadi perantara pengenalan huruf anak usia dini. Media *Puzzle* dapat menjadi motivasi untuk peserta didik dalam mengenal huruf alphabet untuk menarik perhatian yang kuat. Media *Puzzle* mempunyai beragam jenis, salah satunya *Puzzle* huruf.

¹² vol no april and ahmad rathomi, ‘penggunaan puzzle huruf untuk menumbuhkan minat baca peserta didik di kelas i mis darul falah sungai nyirih kecamatan jawai tahun pelajaran 2023-2024’, 5.2 (2025), pp. 451–63.

Puzzle huruf adalah media bongkar pasang dan juga menarik bagi siswa, yang digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf untuk mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf.¹³ Permainan yang melatih konsentrasi dan meningkatkan daya ingat siswa. Pada jenis *puzzle* ini menguji kemampuan berbahasa, kosa kata, logika, dan pemecahan masalah. *Puzzle* huruf tidak hanya menjadi pembelajaran yang menyenangkan tetapi dapat ditemui manfaat dalam *puzzle* huruf. Media ini umumnya terdiri dari sekumpulan potongan-potongan *puzzle* yang masing-masing berbentuk huruf alphabet (A-Z). Setiap potongan huruf biasanya dapat dilepas dan dipasang kembali pada alas atau bingkai yang sesuai dengan bentuk huruf tersebut. Setiap potongan *puzzle* memiliki bentuk yang menyerupai huruf *alphabet* baik itu huruf kapital maupun huruf kecil, atau keduanya). Terbuat dari berbagai material seperti kayu, busa, plastik, atau karton tebal. Melalui *puzzle* huruf dapat membantu anak-anak untuk mengenali bentuk visual setiap huruf *alphabet*. Melalui manipulasi langsung, anak-anak menjadi familiar dengan ciri khas setiap huruf. Dengan bermain *puzzle* huruf membantu peserta didik untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Setiap anak dalam perkembangan bahasa membantu anak untuk memahami arti kata-kata.

¹³ Bunga Syaidatul Husna, 'Media Puzzle Huruf Bagi Siswa Dengan Hambatan Pendengaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf', *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2.1 (2019), pp. 13–20.

2. Kemampuan mengenal huruf

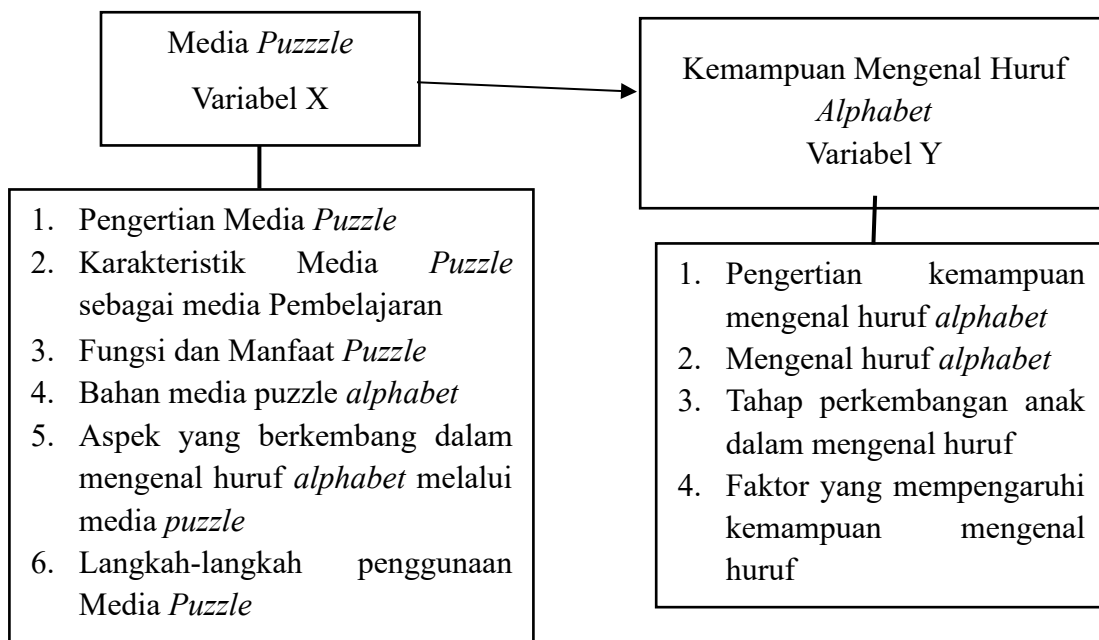
Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan dari anak tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat memaknainya. Memahami kemampuan huruf bukan sekedar mengenali bentuk visualnya, namun mengenalkan anak untuk memberikan pemahaman akan bunyi dari suatu huruf tersebut, kemampuan anak dalam membedakan antara huruf-huruf yang memiliki bentuk, seperti 'b' dan 'd', 'p' dan 'q', atau 'm' dan 'n'. Latihan yang melibatkan perbandingan dan pengelompokkan huruf berdasarkan bentuk dapat membantu mengembangkan keterampilan ini.

Kemampuan anak untuk mengingat bentuk setiap huruf. Aktivitas seperti mencocokkan huruf, menyalin huruf, atau mengidentifikasi huruf yang hilang dapat memperkuat memori visual. Mengaitkan setiap bentuk huruf dengan namanya. Menyanyi lagu *alphabet*, mengulang-ulang nama huruf, dan menghubungkannya dengan objek atau kata yang dimulai dengan huruf tersebut dapat membantu dalam proses ini. Kemampuan mengenal huruf adalah fondasi penting untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih kompleks. Pada rentang usia 4-5 tahun, anak-anak umumnya berada pada tahap awal pengembangan kemampuan mengenal huruf.

Ketertarikan atau peminatan anak dalam mengenal huruf pada umumnya bermula melihat dilingkungan sekitar, seperti di buku, mainan, atau nama mereka sendiri. Lalu anak cenderung lebih mudah mengenali huruf-huruf yang

sering mereka lihat atau yang memiliki makna pribadi bagi mereka. Mengenalkan huruf kepada anak sejak menginjak usia pra sekolah adalah yang penting dengan diajari melalui proses sosialisasi serta metode belajar yang menyenangkan sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Karena ini merupakan tahap awal anak untuk memiliki kemampuan dalam membaca ketika anak berlanjut ke jenjang selanjutnya yaitu sekolah dasar.

Gambar 1.1 Kerangka Teori



H. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan ini berguna untuk mendapatkan gambaran singkat tentang topik pembahasan, adapun sistematika pada skripsi ini adalah:

BAB I: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kerangka teori, asumsi dan hipotesis dan operasional variabel.

BAB III: Desain Penelitian (Pendekatan Penelitian, jenis, lokasi, subjek dan objek penelitian), populasi, dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: Penyajian dan analisis data, bagian ini berisi tentang tujuan umum lokasi, penyajian data, analisis data.

BAB V: Penutup, bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreina, Ingrid, Dkk. "Penerapan Media Puzzle Untuk Pengenalan Huruf Pada Anak Di Kelompok A TK GMIM Maranatha Kinilow." Juni, no. 1 (2022): 2022.
- Anggita Isma Juliandini, Dkk. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Papan Aktivitas Sebagai Stimulus Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini." Jurnal PAUD Agapedia 6, no. 1 (2022): 49–58.
- Arifin, Muhammad. "Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan." Implementation Science 39, no. 1 (2014): 1.
- Arifudin, Opan. Konsep Paud, 2019.
- Astuti, Eka Pudji, Dkk. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial Melalui Media Fishing Alfabet Pada Anak Disabilitas Rungu." Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 6, no. 3 (2024): 2033–2040.
- Astuti, Ratih Fitri, Dkk. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle Di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang." Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini 8, no. 2 (2020): 31.
- Dwi Permata, Rista. "Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 4-5 Tahun." PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran 5, no. 2 (2020): 1–10.
- Firdaus, Putri Hidayah. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf." (JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA) 2, no. 1 (2019): 66–73.
- Futihat, Siti, Dkk. "Pengembangan Media Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan." Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar 7, no. 2 (2020): 135–148.
- Handayani, Eka Selvi, Dkk. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu 5, no. 1 (2020): 151–164.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." At-Taqaddum 8, no. 1 (2017): 21.

- Itah Fahitah, Sri Watini. "PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 23– 34.
- Kanak-kanak, Di Taman. "Pengembangan media puzzle interaktif untuk pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun" 5, no. 6 (2024): 6649–6654.
- Khoirunisa, Oleh :, Umami Khajar, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, and Usia Dini. "Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Tk Kelompok a Di Gugus Iii Paud Kecamatan Sleman the Alphabet-Recognizing Ability of Group a Kindergarten Students in Cluster Iii of Early Childhood Education in Sleman Sub-District." *Pendidikan Guru PAUD S-1* (2020): 565.
- Lotulung, Indra Liny. "Penggunaan Media Puzzle Lantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B Di Tk Gmim Eben Haezer Kapataran." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 5 (2016): 1–23.
- Mahardikha, M Asrori, Dkk. "Permainan Edukatif Dengan Media Puzzle Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Tk Islamiyah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no. 10 (2019): 1–10.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828.
- Nisa, Nurani Intan, Dkk. "Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun." *Jendela PLS* 9, no. 1 (2024): 33–42.
- Noviati, Pupung Rahayu. "Penerapan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SDN 2 Paseh Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 47–57.
- Nuraida, Lilis, Dkk. "Implementasi Penggunaan Media Puzzle Untuk Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok A" 7, no. 5 (2024): 473–480.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Dkk. "Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data." *Dasar - Dasar Statistik Penelitian* (2017): 81, 90–91.

- Pasir, Media, Dkk. "Jurnal AlAYYA:" 4, no. 1 (2024): 70–83.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Dkk. Journal GEEJ 7, no. 2 (2020).
- Purnamasari, Mita Dewi, Dkk. "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tk Islam Hanifa Karawang." Al-Abyadh 5, no. 2 (2022): 59–68.
- Purwati, Tia. "Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se- the Ability To Recognize Letters in Children Aged 4-5 Years In." Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 10, no. 2 (2021): 3–10.
- Salma, Nur Salma Faridatunnisa, Dkk. "Efektivitas Media Kotak Sortasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak Usia 4-5 Tahun." Early Childhood: Jurnal Pendidikan 7, no. 1 (2023): 60–75.
- Setyawan, Dodiet Aditya. Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2021. content/uploads/modules/attachments/20210902152251-2Buku Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data.pdf.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2020.
- Sulistiyowati, Wiwik. "Buku Ajar Statistika Dasar." Buku Ajar Statistika Dasar 14, no. 1 (2017): 15–31.
- Suriani, Nidia, Dkk. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2 (2023): 24–36.
- Surtika, Tika, Dkk. "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf." Jurnal Paud Agapedia 3, no. 1 (2020): 101–111.
- Syafriani, Dewi, Dkk. "Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)." Cv.Eureka Media Aksara (2023): 1–50.
- Tambaru, Esti, Dkk. "Analisis Penggunaan Media Puzzle Pada Tema Pahlawanku Kebanggaanku Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IVB Sekolah Dasar Inpress Bertingkat Oebobo 2 Kupang." SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar 2, no. 1 (2021): 55–63.

- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data."
- Wahdaniah, Fadillah, Dkk. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 9 (2014): 1–14.
- Wahyuni, Molly. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.
- Adnyani, Ni Wayan, 'Media Pembelajaran Puzzle Melalui Pendekatan Kontekstual Padaanak Tk Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Tk Saraswati 1 Denpasar', *Pratama widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 2 (2021), pp. 93–108
- Amalia, Suci, and Dahlia Patiung, 'Pengembangan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Kemampuan Mengenal Huruf Latin Anak Usia Dini', *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4.1 (2021), p. 53, doi:10.24252/nananeke.v4i1.21598
- April, Vol No, and Ahmad Rathomi, 'penggunaan puzzle huruf untuk menumbuhkan minat baca peserta didik di kelas i mis darul falah sungai nyirih kecamatan jawai tahun pelajaran 2023-2024', 5.2 (2025), pp. 451–63
- Ariyanti, Rini, 'Pengenalan Membaca Awal Dengan Metode PECS Untuk Anak Usia Dini 2 – 3 Tahun', *Sendika FKIP UAD*, II.1 (2018), pp. 283–87
- Brown, Carmen Sherry, 'Language and Literacy Development in the Early Years: Foundational Skills That Support Emergent Readers', *Language and Literacy Development in the Early Years*, 24 (2014), pp. 35–48, doi:https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1034914.pdf
- Cadime, Irene, and others, 'Teachers' Beliefs and Practices to Support Emergent Literacy Development in Preschool Education: The Moderating Role of Continuous Training', *International Journal of Early Childhood*, 57.1 (2025), pp. 157–79, doi:10.1007/s13158-024-00393-2
- Collins, Sean P, and others, *Suriyani, S.Pd., M.Pd,Dkk, Perkembangan Bahasa, Dan Literasi Anak Usia Dini, Kec. (Solokan Jeruk: Widina, 2021)*, 2021
- Development, Cognitive, and Early Childhood, 'Cognitive Development in Early Childhood', *Blackwell Handbook of Childhood Cognitive Development*, 2002, pp. 147–50, doi:10.1002/9780470996652.part2

- Haryono, Mimpira, 'Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Puzzle Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Kota Bengkulu', *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1.1 (2020), pp. 5–11, doi:10.33258/jder.v1i1.972
- Herlina, Emmi Silvia, 'Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0', *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5.4 (2019), pp. 332–42
- High, Pamela C., and others, 'Literacy Promotion: An Essential Component of Primary Care Pediatric Practice', *Pediatrics*, 134.2 (2014), pp. 404–09, doi:10.1542/peds.2014-1384
- Hisniati, 'Melalui Pemanfaatan Gambar Dan Simbol Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Di Paud Terpadu Al-Ijtihad Danger', *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1.2 (2019), pp. 80–96
- Husna, Bunga Syaidatul, 'Media Puzzle Huruf Bagi Siswa Dengan Hambatan Pendengaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf', *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2.1 (2019), pp. 13–20
- Kanak-kanak, D I Taman, 'pengembangan media puzzle interaktif untuk pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun', 5.6 (2024), pp. 6649–54
- Khairunnisa, Khairunnisa, and others, 'Penggunaan Effect Size Sebagai Mediasi Dalam Koreksi Efek Suatu Penelitian', *Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education)*, 5.2 (2022), pp. 138–51, doi:10.31539/judika.v5i2.4802
- Kosanovich, Marcia, Beth Phillips, and Karli Willis, 'Professional Learning Community: Emergent Literacy. Facilitator Guide. Module 1: Print Knowledge (Sessions 1-3). REL 2021-045', *Regional Educational Laboratory Southeast*, 2020
- Lonigan, Christopher J., and Timothy Shanahan, 'Developing Early Literacy Skills: Things We Know We Know and Things We Know We Don't Know', *Educational Researcher*, 39.4 (2010), pp. 340–46, doi:10.3102/0013189X10369832
- Muttaqin, Ahmad Izza, Nasrodin, and Siti Humairoh, 'Implementasi Media Pembelajaran Puzzle Pada Mata Pelajaran Pai Materi Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Kelas Vii Smp Darussyafa'Ah, Setail-Genteng', *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, Vo. 19.No. 2 (2021), pp. 296–310 <<https://www.ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/view/947>>

- Nurwita, Sysva, 'Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz Di Paud Aiza Kabupaten Kepahiang', *Early Childhood Research and Practice*, 1.01 (2020), pp. 34–37, doi:10.33258/ecrp.v1i01.1070
- Purnamasari, Mita Dewi, Astuti Darmiyanti, and Feronica Eka Putri, 'Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tk Islam Hanifa Karawang', *Al-Abyadh*, 5.2 (2022), pp. 59–68, doi:10.46781/al-abyadh.v5i2.542
- Purwant, Rosa, Nur Laila Faizah, and Pra Sekolah, 'literature review : pengaruh puzzle', 7 (2024), pp. 17445–52
- Putri, Dinda Firnianti, and others, 'Meningkatkan Media Pancingan Huruf Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Konsonan Pada Anak Tunagrahita Ringan Improving Letter Prompting Media to Improve Consonant Letter Recognition in Mildly Intellectually Impaired Children', 33.3 (2024), pp. 659–68
- Rohde, Leigh, 'The Comprehensive Emergent Literacy Model: Early Literacy in Context', *SAGE Open*, 5.1 (2015), doi:10.1177/2158244015577664
- Sari, Jasinta Kartika, and Choirun Nisak Aulina, 'Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Seruf (Serok Huruf) Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.4 (2024), p. 16, doi:10.47134/paud.v1i4.708
- Saul Mcleod, 'Piaget ' s Theory and Stages of Cognitive Development', *Simply Psychology*, no. August 2009 (2024), pp. 1–34, doi:10.5281/zenodo.15241970
- Surtika, Tika, Sumardi Sumardi, and Yasbiati Yasbiati, 'Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenai Huruf', *Jurnal Paud Agapedia*, 3.1 (2020), pp. 101–11
- Taurina, Kafita, and Intisari Intisari, 'K. Taurina, I. Intisari, Studi Kasus Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, 2024.', *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 2.1 (2024), pp. 188–93, doi:10.59638/ihyaulum.v2i1.141
- Wahdaniah, Fadillah, Yuniarni Desni, 'Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.9 (2014), pp. 1–14